

Daily Research

22 Juni 2021

Statistics 21 Juni 2021

IHSG	5996	-10.87	-0.18%
DOW 30	33876	+586.89	+1.76%
S&P 500	4224	+58.34	+1.40%
Nasdaq	14141	+111.10	+0.79%
DAX	15603	+155.20	+1.00%
FTSE 100	7062	+44.82	+0.64%
CAC 40	6602	+33.38	+0.51%
Nikkei	28010	-953.15	-3.29%
HSI	28478	-275.00	-0.96%
Shanghai	3529	+4.09	+0.12%
KOSPI	3240	-27.14	-0.83%
Gold	1783	+14.15	+0.82%
Timah	30115	312.50	+1.05%
Nikel	17482	+305	+1.78%
WTI Oil	73.06	+1.77	+2.48%
Coal July	123.30	-0.20	-0.16%
CPO	3593	+44.00	+1.24%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

VINS – 21 Juni 2021 – IDR 3.4
 TMAS - 21 Juni 2021 – IDR 48.32
 XSPI – 22 Juni 2021 -IDR 9
 TPIA - 22 Juni 2021 – IDR 51.78
 MTLA – 22 Juni 2021 – IDR 7.71
 XAFA - 24 Juni 2021 – IDR 24.37
 MERK – 24 Juni 2021 – IDR 122

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

ZBRA ; 2:1 ; IDR 812 ; 22 Juni 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

21 Juni 2021 : JRPT, JAYA, ZYRX.
22 Juni 2021 : SWAT, ZYRX, SAPX, PTPW, JKON, DILD
23 Juni 2021 : PURA, LPGI, KMTR, KDSI, JTPE, HITS, DUTI, CPRO, BSDE, BISI, APLN..
24 Juni 2021 : UNIC, TRUS, PURI, MPPA, MAIN, HDFA, BPTR,
25 Juni 2021 : TSPC, TAPG, PURE, MINA, MGNA, LMPI, KPIG, KBLV, IDPR, FREN, ESSA, DGIK, BVIC, BLUE, BNBR, BAYU, ALKA.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 21 Juni 2021
 Pidato Gubernur ECBLagarde

Selasa 22 Juni 2021
 Penjualan rumah US

Rabu 23 Juni 2021
 Testimoni ketua Dewan The Fed
 Inventory minyak mentah US

Kamis 24 Juni 2021
 Keputusan tingkat inflasi GBP

PROFINDO RESEARCH 22 Juni 2021

Bursa saham AS berakhir menguat pada hari Senin (21/6), rebound dari titik terendah selama 4 minggu, setelah risk appetite investor kembali terdorong oleh kenaikan saham-saham energy yang diperkirakan outperform terhadap pemulihan ekonomi dari pandemi.

Dow30 +1.76%, S&P500 +1.40% Nasdaq +0.79%

Bursa Eropa ditutup menguat pada perdagangan Senin (21/6), rebound dari penurunan yang terjadi pada minggu lalu yang diakibatkan oleh sinyal hawkish dari The Fed.

FTSE 100 +0.64%, DAX +1.00%, CAC 40 +0.51%

Mayoritas bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Senin (21/6), karena investor masih khawatir dengan sikap *hawkish* (agresif) yang ditunjukkan bank sentral Amerika Serikat (AS) melalui penaikan suku bunga acuan lebih cepat dari ekspektasi.

Nikkei -3.29%, HSI -0.83%, Shanghai +0.12%, Kосpi -0.83%.

Harga emas bergerak menguat pada Senin (21/6) setelah pelemahan nilai USD yang terjadi akibat pidato The Fed yang menunggu kenaikan rate sampai tahun 2023. Harga minyak WTI ditutup menguat terdorong oleh tertundanya pembicaraan sanksi US atas Iran dan pelemahan USD.

Gold +0.82%, WTI Oil +2.48%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 21 Juni 2021 ditutup pada 5996 melemah sebesar 0.18%. IHSG berhasil rebound dari support tetapi gagal ditutup diatas level psikologis 6000. *Stochastic goldencross* dan *MACD deathcross*. Transaksi IHSG sebesar 13.617 Trilyun, Sektor *idxindustry* dan *idxproperty* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 159.06 Milyar. Pada perdagangan Selasa 22 Juni 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguat menguji resisten 6030 dengan support pada 5950. Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **DOID, INTP, PGAS, TLKM, UNVR, WSKT.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Dalam rangka menunjang pertumbuhan ekosistem digital sektor keuangan dan perbankan, BRI Agro (**AGRO**) menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan salah satu aplikasi teknologi finansial yang sedang berkembang di Indonesia yaitu KoinWorks atawa PT Lunaria Annu Teknologi pada Jumat (18/6). Kolaborasi antara BRI Agro dengan KoinWorks menjadi salah satu strategi BRI Agro sebagai House Of Fintech and Home of Gig Economy untuk memperluas akses permodalan, khususnya kepada masyarakat dari berbagai sektor bisnis. **(Kontan)**

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (**SAMF**) membidik pangsa pasar (*market share*) pupuk NPK nonsubsidi sebesar 10% pada 2024. Saat ini, Saraswanti telah menguasai pangsa pasar 6%. "Tahun 2021 ini, ketika kami berusia 23 tahun, *market share* Saraswanti di pasar pupuk NPK dalam negeri sekitar 6% dengan kapasitas produksi 600.000 ton per tahun," ujar Yahya Taufik, Direktur Utama Saraswanti dalam siaran pers, Senin (21/6). **(Kontan)**

Volume penjualan semen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (**INTP**) tumbuh positif dalam lima bulan pertama tahun ini. Direktur dan Sekretaris Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Antonius Marcos mengatakan, volume penjualan semen mencapai 6,2 juta ton di periode Januari-Mei 2021. Marcos menyebut, pencapaian ini lebih tinggi 10% dari periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, di bulan Mei sendiri, produsen semen merk Tiga Roda ini mencatatkan volume penjualan semen sebesar 900.000 ton. Realisasi ini naik 12,5% dari volume penjualan di periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya 800.000 ton. **(kontan)**

Emiten makanan olahan, PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (**PCAR**) menorehkan kinerja yang sangat memuaskan di tiga bulan pertama tahun 2021. Tak hanya berhasil mengerek penjualan, PCAR juga berhasil meraup laba bersih setelah menanggung kerugian di kuartal I-2020. Berdasarkan laporan keuangan perseroan yang dirilis Senin (21/6), PCAR berhasil membukukan penjualan neto sebesar Rp 26,52 miliar hingga akhir Maret lalu. Angka tersebut tumbuh pesat 74,20% dari semula Rp 15,22 miliar di kuartal I-2020. **(Kontan)**

PEFINDO menegaskan peringkat "idA+" untuk PT Medco Energi Internasional Tbk (**MEDC**), Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2018-2019, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2016-2017. Outlook untuk peringkat Perusahaan adalah .stabil. PEFINDO juga menegaskan peringkat "idA+" untuk Obligasi Berkelanjutan II fase II tranche B sebesar Rp701 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021. Perusahaan berencana melunasi obligasi tersebut menggunakan dana yang sudah ditempatkan dalam rekening escrow. **(IQplus)**

Profindo Technical Analysis 22 Juni 2021

**PT Delta Dunia Makmur TBK
 (DOID)**



Pada perdagangan Senin 21 Juni 2021 ditutup pada 348 atau melemah 1.1%. Secara teknikal DOID saat ini sedang sideways. DOID berhasil rebound dari support 342, berpotensi rebound menguji resisten terdekat pada 360.

**BUY 348-346
 TARGET PRICE 360
 STOPLOSS < 340**

**PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK
 (INTP)**



Pada perdagangan Senin 21 Juni 2021 ditutup pada 10825 atau melemah 1.6%. Secara teknikal INTP berada di area support dan membentuk candle doji. Berpotensi rebound menguji resisten terdekat pada 11375.

**BUY 10800
 TARGET PRICE 11375
 STOPLOSS < 10625**

**PT Perusahaan Gas Negara TBK
 (PGAS)**



Pada perdagangan Senin 21 Juni 2021 ditutup pada 1055 atau melemah 0.5%. Secara teknikal, PGAS berada di area support. Berpotensi rebound menguji resisten 1110

**BUY 1055-1050
 TARGET PRICE 1110
 STOPLOSS < 1025**

**PT Telkom Indonesia (PERSERO) Tbk
 (TLKM)**



Pada perdagangan Senin 21 Juni 2021 ditutup pada 3300 atau melemah 1.5%. Secara teknikal TLKM berhasil rebound dari support 3260, berpotensi menguat menguji 3500.

BUY 3270-3280
TARGET PRICE 3500
STOPLOSS < 3200

**PT Unilever Indonesia Tbk
 (UNVR)**



Pada perdagangan Senin 21 Juni 2021 ditutup pada 5100 atau menguat 4.1%. Secara teknikal, UNVR berhasil rebound dari support dan ditutup diatas level 5000. Berpotensi menguat menguji resisten 5350

BUY 5000-5050
TARGET PRICE 5350
STOPLOSS < 4900

**PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk
 (WSKT)**



Pada perdagangan Senin 21 Juni 2021 ditutup pada 955 atau melemah 2.6% Secara teknikal WSKT berada di area support dan membentuk candle doji. Berpotensi rebound menguji resisten 1000

BUY 950-955
TARGET PRICE 1000
STOPLOSS < 930

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).